

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG
JURUSAN KEBIDANAN**

Skripsi, Mei 2025

Vidia Astuti
2115301022

Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di PMB
Wiwiek Kec. Panjang, Bandar Lampung.
Xvii + 41 halaman, 5 tabel, 2 gambar, 7 lampiran.

RINGKASAN

Pemberian ASI eksklusif merupakan langkah penting dalam menurunkan angka kematian bayi dan mendukung tumbuh kembang yang optimal. Namun, cakupan pemberian ASI eksklusif di beberapa wilayah, termasuk di PMB Wiwiek Kecamatan Panjang, Bandar Lampung masih belum maksimal. Berdasarkan data profil kesehatan setempat, hanya 61% ibu menyusui yang memberikan ASI eksklusif. Hal ini menunjukkan masih adanya tantangan dalam pengetahuan dan praktik menyusui di masyarakat. Masalah yang muncul adalah masih rendahnya pengetahuan sebagian ibu menyusui tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif. Kurangnya informasi yang tepat dan faktor internal maupun eksternal menjadi penyebab ibu tidak memberikan ASI eksklusif secara optimal. Hal ini berpengaruh pada keputusan ibu dalam pemberian makanan tambahan sebelum waktu yang dianjurkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di PMB Wiwiek, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi 6-12 bulan. Pengambilan sampel sesuai dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 47 ibu. Pengumpulan data menggunakan angket kemudian analisis univariat menggunakan persentase, dan analisis Bivariat menggunakan Uji Chi Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu memiliki pengetahuan yang kurang sebesar 59,6%, dan ibu tidak memberikan ASI eksklusif sebesar 59,6%. Adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif ($p = 0,000$).

Kesimpulannya, ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di PMB Wiwiek, disarankan untuk secara rutin memberikan edukasi dan motivasi kepada ibu, khususnya saat pemeriksaan kehamilan. Edukasi dapat dilakukan melalui penyuluhan, diskusi, atau media edukatif yang mudah dipahami seperti leaflet. Dengan ini, diharapkan pemberian ASI Eksklusif di PMB Wiwiek dapat semakin meningkat.

Kata Kunci : Pengetahuan, ASI Eksklusif
Daftar Bacaan : 20 (2014-2023)

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGKARANG
MIDWIFERY DEPARTMENT

Thesis, May 2025

Vidia Astuti

2115301022

The Correlation Between Maternal Knowledge and the Practice of Exclusive Breastfeeding for Infant at PMB Wiwiek, Panjang District, Bandar Lampung

Xvii + 41 pages, 5 tables, 2 images, 7 appendices.

ABSTRAC

Exclusive breastfeeding is a crucial step in reducing infant mortality and supporting optimal growth and development. However, the coverage of exclusive breastfeeding in several areas, including at PMB Wiwiek in Panjang Sub-district, Bandar Lampung, is still not optimal. According to local health profile data, only 61% of breastfeeding mothers provide exclusive breastfeeding. This indicates ongoing challenges related to knowledge and breastfeeding practices in the community.

The main issue is the low level of knowledge among some breastfeeding mothers regarding the importance of exclusive breastfeeding. The lack of accurate information, along with both internal and external factors, contributes to mothers not practicing exclusive breastfeeding optimally. This influences their decision to introduce complementary foods before the recommended time. This study aims to determine the relationship between maternal knowledge and exclusive breastfeeding practices among mothers at PMB Wiwiek, Panjang District, Bandar Lampung City.

This research used a quantitative method with a cross-sectional approach. The population consisted of mothers with infants aged 6–12 months. The sample was taken using total sampling, involving 47 mothers. Data were collected using a questionnaire and analyzed using univariate (percentage) and bivariate analysis with the Chi-Square test.

The results showed that 59.6% of mothers had low knowledge, and 59.6% did not practice exclusive breastfeeding. There was a significant relationship between maternal knowledge and exclusive breastfeeding practices ($p = 0.000$).

In conclusion, there is a relationship between maternal knowledge and exclusive breastfeeding at PMB Wiwiek. It is recommended that regular education and motivation be provided to mothers, especially during antenatal care visits. With these efforts, the practice of exclusive breastfeeding is expected to increase.

Keyword : Knowledge, Exclusive Breastfeeding

References : 20 (2014-2023)